

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Seluruh pasien balita yang dirawat inap di RSUD Al-Ihsan Bandung.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Seluruh balita yang dirawat inap di kabupaten Bandung.

3.1.1.2 Populasi terjangkau

Seluruh balita yang dirawat inap di RSUD Al-Ihsan Bandung.

3.1.1.3 Kriteria Inklusi

1. Subjek Kasus

Subjek kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah balita yang terdiagnosis pneumonia yang di rawat inap di RSUD AL-Ihsan Bandung oleh dokter Spesialis Anak.

- a) Bayi usia 6–59 bulan
- b) Menderita pneumonia

2. Subjek Kontrol

Subjek Kontrol dalam penelitian ini adalah anak yang tidak menderita penyakit pneumonia yang di rawat inap di RSUD AL-Ihsan Bandung :

- a) Umur

b) Jenis kelamin

3. Faktor Perancu

a) Status imunisasi

b) Perokok

c) Sosial ekonomi rendah

d) Kekurang vitamin A

3.1.1.4 Kriteria Eksklusi

a) BBLR

b) Gizi buruk

3.1.1.5 Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil dengan teknik *consecutive sampling*, yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 [P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)]}{d^2}$$

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

P1 = perkiraan proporsi pada populasi 1

P2 = perkiraan proporsi pada populasi 2

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditoleri

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, sampel yang di butuhkan sebanyak 40 balita yang menderita pneumonia.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berupa *observasional analitik* dengan metode *case control* bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita yang dirawat inap di RSUD Al-Ihsan Bandung.

3.2.2 Variabel Penelitian

- 1) Variabel bebas : ASI eksklusif
- 2) Variabel terikat : pneumonia

3.2.3 Definisi Operasional

Berikut adalah variabel - variabel yang akan diteliti dan definisi operasional dari masing – masing variabel tersebut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat pengukuran	Skala pengukuran
1.	Balita	Bayi dari umur 6 bulan sampai kurang dari 5 tahun.	Form penelitian	Nominal
2.	Asi eksklusif	Asi yang diberikan pada anak dari awal kehidupan sampai usia 6 bulan tanpa makanan pendamping.	Form penelitian	Nominal

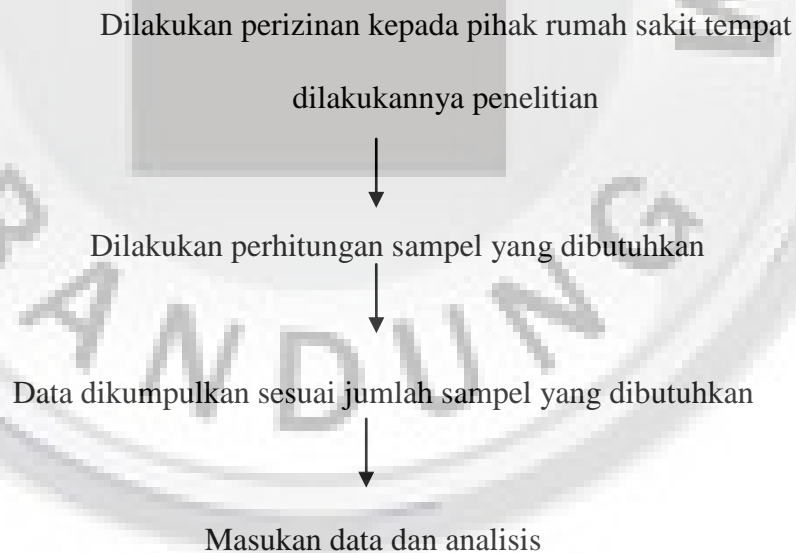
3.	Pneumonia	Infeksi parenkim paru yang di tandai dengan gejala klinis batuk, bernapas cepat cuping hidung.	Rekam medis	Nominal
4.	Bukan pneumonia	Bila tidak ada napas cepat dan sesak napas.	Rekam medis	Nominal

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer yang berasal dari sampel penelitian dengan *form* penelitian yang ditanyakan secara langsung kepada orang tua pasien.

3.2.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari alur prosedur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur penelitian

3.2.6 Analisis Data

Analisis data terdiri dari :

1. *Editing* yaitu memeriksa nama, kelengkapan identitas, diagnosis dan informasi tentang ASI eksklusif.
2. *Coding* yaitu memberikan kode atau angka tertentu untuk mempermudah tabulasi dan analisis.
3. *Entry* yaitu memasukan data rekam medis ke dalam program komputer.
4. *Cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang telah entry untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak.

Data kemudian diolah menggunakan metode *chi square*, kemudian dimasukan ke sistem pengolahan *Statistic for the Social Science* (SSPS) sebagai alat bantu untuk mengolah hasil penelitian yang akan di analisis.

3.3.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat RSUD Al-Ihsan Bandung waktu bulan maret sampai juni 2015

3.2.8 Aspek Etik Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian memperhatikan aspek etik penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti memegang empat prinsip yaitu menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*), serta memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms an benefits*). Penelitian juga harus mengandung aspek etika seperti *beneficence* (subjek mendapatkan informasi mengenai penelitian dan memperoleh manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti),

authority (subjek memiliki hak untuk menolak atau menerima tindakan penelitian), dan *non maleficence* (subjek tidak dirugikan atas penelitian yang dilakukan)

